

PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH

Dwi Urip Wardoyo

e-mail: dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Raihan Aqil Fauzananda Musrady

e-mail: raihanaqilfm@student.telkomuniversity.ac.id

Hosanna Alicia Febriyanti Siagian

e-mail: hosannasiagian@student.telkomuniversity.ac.id

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung)

ABSTRAK – *Revenue* ataupun pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas normal bisnis dan dikenal dengan berbagai nama seperti: penjualan, komisi, bunga, dividen, royalti dan sewa. *Expense* mempunyai penafsiran yakni pemakaian lain dari aset ataupun jaminan pinjaman dalam rentang waktu tertentu untuk mengirim, memproduksi barang, pemberian jasa ataupun lain sejenisnya yang berhubungan dengan operasi penting industri yang sedang berjalan. Tujuan riset ini untuk mengetahui pengaruh pemasukan usaha serta beban operasional kepada laba bersih. Data pada riset ini memakai data sekunder. Metode yang dipakai ialah literatur review. Hasilnya Pendapatan bisa diakui pada saat kemajuan produksi, produksi selesai, pemasaran, ataupun disaat pengumpulan kas. Meski kedua patokan ini wajib dipenuhi, bobot pentingnya untuk masing- masing kondisi bisa berbeda. Disaat pemasaran ialah pengakuan pendapatan yang sangat sempurna untuk mengakui pendapatan sebab kriteria terbentuk serta terealisasi telah dipenuhi.

Kata kunci : *Pendapatan Usaha, Beban Operasional, Laba Bersih*

ABSTRACT - Income or income is income that arises from the normal activities of the entity and is known by different names such as sales, fees, interest, dividends, royalties and rent. expenses that have protection, namely other uses of assets or loan guarantees within a certain timeframe to send, produce goods, provide services or the like related to ongoing important industrial operations. The purpose of this study was to determine the effect of operations and operating expenses on net income. The data in this study uses secondary data. The method used is literature review. The resulting revenue can be recognized at the time of production progress, production completion, marketing, or at the time of cash collection. Although both of these criteria must be met, the weight of importance for each condition can be different. At the time of marketing, revenue recognition is perfect for recognizing revenue because the characteristics acquired and realized have been fulfilled.

Keywords : *Operating Income, Operating Expenses, Net Income*

PENDAHULUAN

Menurut PSAK revisi 2023 No. 23, “*revenue* atau pendapatan adalah penghasilan yang muncul dari adanya aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa”. Menurut Santoso (2013) dalam Mokoginta (2019), pendapatan ialah arus masuk ataupun akumulasi aktiva ataupun penanganan sesuatu peranan ataupun campuran dari keduanya yang berawal dari penyerahan ataupun produksi barang, pemberian pelayanan ataupun aktivitas- aktivitas yang lain yang ialah operasi pokok ataupun operasi inti yang berkepanjangan dari sesuatu industri.

Beban merupakan pengeluaran yang diperlukan atau digunakan oleh perusahaan guna mencapai pendapatan yang diharapkan. Perusahaan harus mengawasi dengan cermat pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang terjadi selama operasinya berlangsung, agar dapat mencapai laba yang diinginkan dan menjaga kelangsungan bisnisnya. Definisi beban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), beban adalah penyusutan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi berupa pengurangan arus kas atau harta atau pembentukan tanggungan yang menyebabkan penyusutan ekuitas yang tidak menyertakan penugasan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik *Revenue*

Karakteristik utama pendapatan mencakup beberapa elemen penting. Pertama, pendapatan terjadi ketika terjadi arus masuk atau peningkatan aset. Selanjutnya, pendapatan berasal dari operasi atau aktivitas yang merupakan inti dari bisnis dan berkelanjutan. Pendapatan juga bisa diperoleh sebagai hasil dari pelunasan, pengurangan, atau pembebanan tanggung jawab. Selain itu, pendapatan diproduksi oleh entitas komersial dan seringkali muncul sebagai hasil penjualan produk perusahaan. pendapatan dapat memiliki berbagai nama dan bentuk, termasuk penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Karakteristik *Expense*

Dalam akuntansi, ada tiga jenis pengeluaran:

1. Terjadi penurunan aset.

Ketika suatu transaksi terjadi yang mengakibatkan pengurangan atau penurunan aset atau menyebabkan arus keluar manfaat ekonomi, biaya akan muncul. Ketika bahan baku yang belum dijual digunakan, itu tidak dianggap sebagai beban, melainkan biaya. Dan jika aset telah digunakan untuk semua tujuan atau berhasil dijual, mereka hanya dapat digambarkan sebagai beban.

2. Kegiatan yang terdiri dari operasi utama yang berkelanjutan/konstan

Tidak semua penurunan aset adalah pengeluaran; Agar mereka terjadi, mereka harus terkait dengan kegiatan utama perusahaan yang berkelanjutan. Aktivitas utama perusahaan adalah yang terkait dengan produksi dan pengiriman barang. Bebannya adalah pengurangan aset yang terkait dengan jenis operasi, bukan investasi atau pendanaan.

3. Kewajiban meningkat

Tanggung jawab ada ketika perusahaan telah memanfaatkan barang dan jasa dengan baik yang tidak diakui oleh peristiwa sebelumnya sebagai aset atau tidak mengakui kewajiban sebagai penggunaan barang atau jasa yang dikendalikan oleh pihak lain.

Jenis Jenis Revenue

Berikut adalah berbagai sumber pendapatan:

1. Pendapatan operasional: pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan manajemen operasional dan ritel perusahaan, seperti pemasaran barang ataupun jasa.
2. Pendapatan non-operasional: pendapatan yang berasal dari aktivitas non-operasional seperti bunga deposito, saham, atau kegiatan asing lainnya yang menguntungkan perusahaan.

Jenis Jenis Expense

Beban diklasifikasikan:

1. **Beban Akruwal**
Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya yang telah bertambah tetapi tidak akan dibayarkan sampai periode berikutnya. Penting untuk menentukan dan mencatat pengeluaran yang terjadi tetapi tidak dibayarkan pada akhir periode akuntansi.
2. **Biaya Kredit Macet**
Beban kredit macet ialah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari penagihan piutang. Beban piutang yang diragukan, misalnya, serta beban piutang yang tidak tertagih.
3. **Beban Tambahan**
Biaya lainnya adalah biaya yang dikeluarkan melalui aktivitas sekunder (transaksi yang terjadi di luar operasi utama atau pusat bisnis) atau aktivitas sekunder. Biaya sewa dan bunga adalah contohnya.
4. **Biaya Operasional**
Beban operasional meliputi beban penjualan, beban umum, serta beban administrasi. Laba operasional ditentukan dengan mengurangi laba kotor dari biaya operasional.
5. **Biaya Penjualan**
Biaya penjualan adalah biaya yang terkait langsung dengan aktivitas entitas atau aktivitas apa pun yang mendukung operasi penjualan barang dagangan. Gaji atau biaya upah karyawan, biaya iklan, biaya peralatan/kebutuhan, dan biaya penyusutan peralatan adalah beberapa contohnya.
6. **Biaya Penyusutan**
Biaya penyusutan adalah biaya untuk mengakui penggunaan manfaat potensial aset. Amortisasi secara konseptual mirip dengan pengaturan yang mencatat penggunaan bonus atau uang muka selama periode berjalan. Depresiasi adalah biaya yang tidak memerlukan pengeluaran tunai. Harga pembelian aset tetap dialokasikan dengan mendebet akun penyusutan dan mengkredit akun akumulasi penyusutan. Akun penyusutan muncul di laporan laba rugi sedangkan akun akumulasi penyusutan muncul di neraca.
7. **Biaya untuk keperluan umum dan administrasi**
Beban umum dan administrasi adalah beban yang dikeluarkan untuk menunjang kepemilikan kantor/akuntansi (manajemen) dan operasional umum. Misalnya, biaya gaji, biaya peralatan dan penyusutan peralatan.
8. **Beban ditangguhkan.**
Beban yang ditangguhkan adalah pengeluaran yang dibayar di muka/ pengeluaran tertentu yang dibayarkan tetapi atas barang atau jasa yang tidak digunakan. Sebagian dari

pengeluaran yang hanya akan digunakan pada periode berikutnya harus diakui sebagai aset.

Karakteristik Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh selama satu periode perusahaan yang telah dikurangi biaya-biaya dan pajak. Belkaoui (1993) dalam (Kurniawati, 2018) mengemukakan bahwasannya laba akuntansi mempunyai lima karakteristik diantaranya:

1. Laba akuntansi ditentukan oleh transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa, yang dikenal dengan transaksi kumulatif.
2. Penghitungan hasil didasarkan pada prinsip keuntungan yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pengakuan pendapatan..
3. Laba akuntansi dilandaskan pada acuan periodik dan kinerja perusahaan selama satu periode.
4. Pengukuran dalam laba akuntansi harus dilakukan dalam bentuk *cost historis*.
5. Saat menghitung laba, perbandingan pendapatan dan biaya yang terkait dengan pendapatan ini harus dibuat.

METODE

Data kualitatif merujuk pada data berupa kata-kata yang berhubungan dengan karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka). Jenis data ini tidak dapat diukur besar-kecilnya dan biasanya diperoleh melalui kegiatan seperti wawancara, pengamatan, diskusi, analisis isi dan lain sebagainya (Abdul Fattah Nasution, 2023). Jenis riset kualitatif ini mempunyai karakter deskriptif serta umumnya memakai analisa (Ramdhan, 2021). Periset wajib menarangkan yang sudah ditulis lebih dahulu mengenai subjek, kejadian, ataupun area sosial (Anggito & Setiawan, 2018).

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review, yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan iteratif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensintesis karya dan gagasan penelitian peneliti dan praktisi (Rahayu et al. 2019). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiowati & Eprianto, 2023), (Amalo et al., 2023) menggunakan metode literatur review dan disusun dengan menggunakan sumber pustaka dari website jurnal nasional dan internasional seperti Google Scholar, PubMeds, Proquest, Wiley, Science Direct, Scopus dan Elsevier.

PEMBAHASAN

Di setiap perusahaan, upaya untuk meningkatkan keuntungan bersihnya selalu menjadi fokus utama. Namun, banyak perusahaan saat ini masih menghadapi kesulitan dalam mencapai peningkatan keuntungan bersih, sehingga berisiko mengalami kerugian akibat ketidakmampuan bersaing dengan pesaingnya (Septiano et al., 2023). Dalam menghitung pendapatan terdapat dua tahap. Pertama, biaya dikapitalisasi sebagai aset yang mencerminkan keseluruhan potensi atau utilitas layanan. Kedua, setiap aset dikurangkan sebagai beban untuk memperhitungkan porsi aset jasa potensial yang tidak menghasilkan pendapatan selama periode tersebut. Hubungan antara pendapatan dan pengeluaran, menurut Belkaoui (2006:221) dalam (Maulana, 2018), ditentukan oleh salah satu dari empat kriteria:

- a. Hubungan langsung antara biaya keusangan dan pendapatan (misalnya harga pokok penjualan terkait dengan penjualan terkait).
- b. Alokasi langsung biaya yang telah berlalu selama periode tersebut (misalnya gaji direktur untuk tahun buku).
- c. Alokasikan biaya ke periode yang menguntungkan (misalnya depresiasi).
- d. Membebankan semua biaya lain pada saat terjadinya, kecuali pasti akan terjadi di masa depan (misalnya biaya iklan).

Kesulitan muncul ketika menentukan konsep pencocokan pendapatan dan pengeluaran karena pengeluaran tidak selalu dihasilkan oleh pendapatan. Karena membandingkan pengeluaran dan pendapatan terkadang sulit, jika bukan tidak mungkin, maka dalam praktiknya para akuntan membuat aturan dan prosedur khusus, atau kriteria dasar kapan biaya dicatat, yaitu memisahkan biaya-biaya yang terkait langsung dengan pendapatan yang dihasilkan dan beban yang terjadi pada periode saat pendapatan diakui.

Apabila pendapatan melebihi total biaya, perusahaan akan mencatat keuntungan, yang sering disebut sebagai laba bersih. Sebaliknya, jika pendapatan kurang dari total biaya yang dikeluarkan, perusahaan akan mengalami kerugian, yang disebut sebagai rugi bersih (Silvan, 2023). Beberapa studi sebelumnya yang menginvestigasi pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih menghasilkan temuan yang bervariasi. Namun, dalam konteks jumlah penelitian yang telah dilakukan, masih ada kekurangan informasi (Sa'diya et al., 2019). Studi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Pasaribu (2017), Wulandari (2017), Manda (2018), Pasca (2019), dan Sa'diya, Maslichah, dkk (2019), menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara pendapatan dan laba bersih. Ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan, maka laba bersih yang dihasilkan juga cenderung lebih tinggi. Namun, temuan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa biaya operasional berdampak negatif secara signifikan pada laba bersih. Artinya, ketika biaya operasional meningkat, laba bersih yang dihasilkan cenderung menurun.

Metro Oy adalah perusahaan yang mendistribusikan majalah bisnis. Chris membayar perusahaan tersebut Rp 120.000 di muka untuk berlangganan majalah Marketing pada 15 Juli. Uang muka ini termasuk berlangganan majalah selama satu tahun. Majalah Marketing adalah salah satu produk utama Metro Corp dan akan diterbitkan dalam tiga bulan. Nomor berikutnya akan muncul pada 27 Juli dan sudah mulai dikirimkan ke Chris. Bagaimana pengakuan pendapatan Metro Corp dan dukungan dari Leori Foundation?

Dalam hal ini, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil penunjukan. Saat itulah Metro Corp menerima uang pada 15 Juli dan ketika Metro Corp membagikan uang kepada pelanggan. Saat menerima uang, teori hadiah telah dikembangkan tetapi belum diterapkan. Akibatnya, mendapatkan uang tidak meringankan beban. Persyaratan penunjukan Metro Corporation adalah:

Kas	Rp120.000,-
Pendapatan diterima di muka	Rp120.000-

Pendapatan dapat diakui ketika Metro Corp mengirimkan majalah tersebut kepada pelanggan (Chris), yaitu pada 27 Juli. Gaji bulanannya Rp 30.000. (Rp 120.000: 4 penerbitan di tahun yang sama). Pemasukan tersebut terjadi saat ini karena kondisi yang terbentuk dan terealisasi telah terpenuhi. Pada tanggal ini, perlakuan akuntansi adalah:

Pendapatan diterima di muka	Rp30.000,-
Pendapatan	Rp30.000,-
Kos barang terjual	data tak tersedia
Sediaan barang dagangan	data tak tersedia

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik didasarkan pada berbagai landasan teoritis dan kondisi untuk pengakuan pendapatan menurut PSAK, serta penerapannya dalam berbagai contoh kasus, Pendapatan dapat diakui pada titik kemajuan produksi, produksi yang diselesaikan, penjualan, dan pengumpulan uang tunai. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih. Hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan usaha yang lebih tinggi cenderung meningkatkan laba bersih, sementara beban operasional yang lebih tinggi cenderung mengurangi laba bersih. Dengan demikian, pendapatan usaha dan pengeluaran operasional memiliki peran penting dalam menentukan performa keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Pertana). Cv.Harfa Creative.
- Amalo, F., Safira, R. D., Ng, S., Dewantara, B., & Yuniawati, R. A. (2023). Literature Review: The Relationship Between Net Profit And Company Financial Performance. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 6(2), 1638–1647.
- Agustina, v. (2020, mei 9). *tugas teori akuntansi prof. dr. apollo - definisi expense, pengukuran dan penyajian, psak 26: biaya pinjaman*. dipetik oktober 7, 2022, dari kompasiana: https://www.kompasiana.com/Vepyagust19/5eb6ab4cd541df5ded2da812/Tugas-Teori-Akuntansi-Prof-Dr-Apollo-Definisi-Expense-Pengukuran-Dan-Penyajian-Psak-26-Biaya-Pinjaman?Page=1&Page_Images=1
- Anggito, a., & setiawan, j. (2018). metodologi penelitian kualitatif.(Ed lestari, ed.). sukabumi: cv jejak, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=Metodologi+Penelitian+Kualitatif+%28e.+D.+Lestari%2c+Ed.%29&btnq=#D=Gs_Cit&T=1672888188191&U=%2f%3dinfo%3avysydvoftqj%3ascholar.google.com%2f%26output%3dcite%26scirp%3d0%26hl%3did
- Apriliani, a. a. (2022, maret 10). *revenue adalah: pengertian, jenis, dan cara menghitungnya*. dipetik oktober 7, 2022, dari hashmicro.Com: <https://www.hashmicro.com/id/blog/revenue-adalah-pengertian-jenis-dan-cara-menghitungnya/#Jenis>
- Fadli, r. d. (T.Thn.). *teori akuntansi bab 7 konsep pendapatan*. dipetik oktober 7, 2022, dari academia: https://www.academia.edu/13569515/Teori_Akuntansi_Bab_7_Konsep_Pendapatan
- Ghony, m. d., & almanshur, f. (2012). metodologi penelitian kualitatif (R. t. sari, ed.). jakarta: ar-Ruzz media. retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=853632>
- ifrs foundation. (2014). ias 38 intangible assets.
- Imagama.Fe. (2017, agustus 16). *cost & expense: similar but not same*. dipetik oktober 7, 2022, dari ide times: <https://imagama.feb.ugm.ac.id/cost->

Expense/#:~:Text=Sementara%20itu%20menurut%20suwardjono%20(1992,Merupakan%20tujan%20setiap%20unit%20usaha.

- Kurniawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Size Perusahaan Terhadap Return Saham. In *Skripsi*.
- Mokoginta, p. f. (2019). pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut psak no.23 pada cv. nyiur trans kawanua. *jurnal emba*, 7, 941-950.
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 514-524.
- Setiowati, D. P., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(1), 2137-2146.
- Silvan, A. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mulia Industrindo Tbk Jakarta. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 759-769. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3434>
- Siregar, a. g. (2018). *penerapan pengakuan pendapatan beban pada pd. pasar kota medan*. dipetik oktober 7, 2022, dari repository uinsu: <http://Repository.Uinsu.Ac.Id/5104/1/Skripsi%20burning%20benar%20benar.Pdf>